

# **BAB I**

## **PENDAHULAN**

### **A. Latar Belakang**

Pengelolaan sumber daya manusia (SDM) harus dilakukan dengan pendekatan yang cermat dan akurat dalam upaya mengembangkan instansi pemerintahan. Penetapan dan penggunaan SDM yang tepat sangat penting untuk mempertahankan eksistensi serta mencapai keberhasilan instansi pemerintahan. Hal ini mencakup pemilihan pegawai yang sesuai dengan kompetensi dan kualifikasi yang dibutuhkan, serta penempatan mereka pada posisi yang tepat sesuai dengan keahlian dan potensi masing-masing individu.

Setiap pegawai dapat berkontribusi secara maksimal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Penempatan yang tepat tidak hanya akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja, tetapi juga akan berpengaruh positif terhadap motivasi dan kepuasan kerja pegawai. Ketika pegawai merasa bahwa mereka berada di posisi yang sesuai dengan kemampuan mereka, kualitas pekerjaan yang dihasilkan akan meningkat, dan tujuan organisasi dapat tercapai dengan lebih baik.

Organisasi Perangkat Daerah (OPD) adalah pelaksana fungsi eksekutif yang harus berkoordinasi agar penyelenggaraan pemerintah berjalan dengan baik. Tugas dan fungsi dari Dinas Perindustrian Dan Perdagangan adalah Penyusunan perencanaan bidang perindustrian melibatkan analisis kebutuhan dan penetapan prioritas program untuk mendukung pertumbuhan sektor

industri, sementara pembinaan terhadap Unit Pelaksana Teknis (UPT) dilakukan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja dan pelayanan. Perumusan kebijakan teknis di bidang perindustrian, perdagangan, dan pengelolaan pasar harus berbasis data dan melibatkan pemangku kepentingan, diikuti dengan pelaksanaan kebijakan yang efektif melalui koordinasi antara pemerintah dan pelaku industri. Selain itu, pembinaan, koordinasi, pengendalian, dan fasilitasi pelaksanaan urusan di bidang ini sangat penting untuk memastikan kelancaran program. Evaluasi dan pelaporan dilakukan untuk menilai efektivitas kebijakan, sedangkan kegiatan ketatausahaan Dinas Perindustrian dan Perdagangan mendukung pengelolaan administrasi yang efisien. Semua langkah ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kinerja UPT dalam menghadapi tantangan di bidang perindustrian dan perdagangan.

Kinerja pegawai dalam suatu instansi pemerintah memiliki peran sentral dalam menentukan kualitas pelayanan publik. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pasuruan, sebagai lembaga yang menangani urusan strategis di bidang industri dan perdagangan, dituntut untuk mampu memberikan pelayanan yang cepat, tepat, dan akuntabel kepada masyarakat dan pelaku usaha. Namun, keterbatasan jumlah pegawai menjadi salah satu permasalahan yang menghambat efektivitas kinerja instansi. Dampak dari kekurangan SDM terlihat pada beberapa indikator penting kinerja pegawai, yaitu ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas, kejelasan deskripsi pekerjaan, serta kuantitas dan kualitas hasil kerja. Beban kerja yang tidak

seimbang menyebabkan keterlambatan penyelesaian tugas, ketidakjelasan tanggung jawab, penurunan volume kerja yang dapat ditangani, hingga turunnya mutu pelayanan publik.

Permasalahan ini semakin kompleks ketika motivasi kerja pegawai menurun akibat tekanan berlebih dan kurangnya dukungan lingkungan kerja yang memadai. faktor-faktor yang memengaruhi motivasi kerja, penting untuk meninjau tiga indikator utama, yaitu kebutuhan akan prestasi, kebutuhan akan afiliasi, dan kebutuhan akan kepuasan. Kebutuhan akan prestasi mencerminkan dorongan untuk mencapai target kerja secara maksimal. Kebutuhan akan afiliasi berkaitan dengan hubungan sosial yang harmonis di lingkungan kerja. Sedangkan kebutuhan akan kepuasan mencakup perasaan dihargai dan kenyamanan dalam bekerja.

Lingkungan kerja juga dapat memengaruhi kinerja pegawai, seperti suasana kerja yang menjadi kurang nyaman karena tekanan yang tinggi, serta hubungan antar rekan kerja yang bisa terganggu akibat ketidakseimbangan pembagian tugas. Selain itu, hubungan antara atasan dan bawahan pun berpotensi tidak harmonis jika komunikasi tidak berjalan efektif atau jika pimpinan tidak memberikan dukungan yang memadai. Di sisi lain, keterbatasan fasilitas kerja juga memperburuk situasi, karena pegawai harus bekerja dengan sarana yang kurang menunjang efisiensi dan produktivitas.

Apabila motivasi kerja dan lingkungan kerja berada dalam kondisi yang baik, maka kinerja yang dihasilkan juga akan optimal. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Motivasi

Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara di Kota Pasuruan."

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan maka masalah yang hendak ditelaah dalam studi ini dirumuskan berupa:

1. Apakah Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja secara simultan mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pasuruan?
2. Apakah Motivasi Kerja mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pasuruan?
3. Apakah Lingkungan Kerja mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pasuruan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian studi ini bertujuan untuk mengungkap:

1. Mengetahui pengaruh Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja secara simultan terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pasuruan?
2. Mengetahui pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pasuruan?
3. Mengetahui pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara pada Dinas Perindustrian Kota Pasuruan?

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan beberapa manfaat, antara lain:

1. Manfaat Teoritis: Penelitian ini membantu dalam memahami bagaimana motivasi dan lingkungan kerja berkontribusi terhadap kinerja Aparatur Sipil Negara di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pasuruan, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi Aparatur Sipil Negara di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pasuruan.
2. Manfaat Praktis: Hasil penelitian dapat digunakan untuk merancang program-program peningkatan motivasi dan perbaikan lingkungan kerja yang dapat meningkatkan kinerja Aparatur Sipil Negara di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pasuruan.

